PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 2 Halaman 150-154 Maret 2020
p-ISSN 2656-5021
e-ISSN 2657-1579

PELATIHAN PEMILAHAN SAMPAH BAGI SISWA SMA KABUPATEN TAPIN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Trash Separation Training For High School Students, Tapin District, South Kalimantan Province

Ulfa Fitriati *, Rizki Puteri M, Isna Syauqiah dan Husnul Khatimi
Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat, Jl. A. Yani km. 35, Banjarbaru, Indonesia
*Corresponding author: ufitriati@ulm.ac.id

Abstract. Waste is the remnants of human daily activities and or solid natural processes. In various activities carried out by humans, every day there will always be waste, both in small quantities and in large quantities. One form of waste management efforts is through training. The main target of this socialization is to increase awareness of waste problems. The reason school was chosen as a place for socialization was because schoolchildren were more easily directed and behaved. The method applied through counseling on waste sorting uses interesting and through exposure. This socialization will be very useful as a first step in increasing knowledge and awareness of the importance of protecting the environment. More than 70% of high school students already know about waste segregation, with socialization through various means to our community we can increase that knowledge. Nearly 60% have not practiced it at home with difficult and inconvenient reasons, this is the challenge for us in the future how to get young people to sort waste properly so that it not only reduces the amount of waste thrown away but can also improve the economy of the community.

Keywords: Waste, waste management, waste sorting

Abstrak. Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Di berbagai aktifitas yang dilakukan manusia, setiap harinya selalu akan dihasilkan sampah, baik dalam jumlah kecil maupun dalam jumlah besar. Salah satu wujud upaya pengelolaan sampah adalah melalui pelatihan. Sasaran utama dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan sampah. Alasan dipilihnya Sekolah sebagai tempat pelaksanaan sosialisasi adalah karena anak sekolah lebih mudah diarahkan dan dibentuk perilakunya. Metode yang diterapkan melalui penyuluhan pemilahan sampah menggunakan paparan yang menarik serta melalui. Sosialisasi ini akan sangat berguna sebagai langkah awal dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Lebih dari 70 % siswa SMA sudah tahu tentang pemilahan sampah, dengan sosialisasi melalui berbagai cara ke masyarakat kita bisa meningkatkan pengetahuan tersebut. Hampir 60 % belum mempraktekkannya di rumah dengan alasan sulit dan merepotkan, hal inilah yang menjadi tantangan kita ke depan bagaimana membiasakan generasi muda untuk memilah sampah dengan baik sehingga tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang dibuang namun juga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata kunci: Sampah, pengelolaan sampah, pemilahan sampah

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pencemaran akibat sampah akan memberikan dampak negatif yang sangat luas yaitu dampak negatif pada makhluk hidup maupun pada alam atau lingkungan sekitar. Dampak negatif sampah yang tidak dikelola pada makhluk hidup khususnya pada manusia akan mempengaruhi kesehatan karena dapat mendatangkan berbagai macam penyakit seperti tipus, diare, malaria dan penyakit lainnya. Kurangnya pengelolaan sampah juga berdampak negatif pada alam atau lingkungan sekitar pada berbagai aspek yaitu dapat menyebabkan pencemaran air, pencemaran tanah dan air tanah bahkan pencemaran udara. Dampak negatif akibat sampah yang dapat langsung terlihat yaitu sampah dapat mengurangi estetika atau keindahan lingkungan, selain itu sampah yang menyumbat saluran air atau drainase dapat menyebabkan banjir. Melihat dari dampak negatif yang sangat merugikan apabila sampah mencemari lingkungan, maka diperlukan upaya-upaya dalam pengelolaan sampah.

© 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

p-ISSN 2656-5021
e-ISSN 2657-1579

Di Indonesia sendiri sebenarnya telah terdapat peraturan tentang pengelolaan sampah yaitu melalui Undang-Undang No 18 Tahun 2008. Undang-Undang tersebut mengatur bahwa pengelolaan sampah tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah saja tetapi juga menjadi tanggung jawab warga atau masyarakat secara umum. Salah satu upaya pengelolaan sampah yang dapat dengan mudah dilakukan adalah dengan melakukan pemilahan sampah kemudian membuang sampah ke tempat sampah tergantung jenisnya. Selain dapat meningkatkan nilai estetika, melakukan pemilahan sampah dari sumbernya juga dapat memudahkan dalam proses pengelolaan selanjutnya serta pemanfataan sampah itu sendiri. Upaya pengelolaan sampah ini dapat dilakukan mulai dari lingkungan sekitar misalnya di lingkungan rumah tangga, perkantoran ataupun wilayah sekolah.

1.2. Permasalahan Mitra

Kondisi siswa sekolah pada saat ini telah dapat menjaga lingkungan sekolahnya dengan baik. Akan tetapi belum dapat memilah sampah sesuai jenisnya saat membuang sampah ke tempat sampah. Dalam kenyataannya sampah yang dibuang belum sesuai dengan jenis tempat sampahnya misalnya pada tempat sampah organik masih terdapat sampah anorganik berupa botol dan plastik. Padahal di sekolah tersebut telah disediakan tempat sampah organik, anorganik dan limbah B3.

Tujuan dari program ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa-siswi Sekolah mengenai pentingnya memilah sampah sesuai jenisnya dan membuang sampah pada tempatnya
2. Meningkatkan pengetahuan untuk dapat memilah sampah sesuai dengan jenisnya
3. Membentuk perubahan perilaku dalam menerapkan perilaku membuang sampah pada tempat sampah sesuai dengan jenisnya.
4. Menciptakan lingkungan Sekolah yang bersih.

Target luaran dari akhir kegiatan ini adalah:

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya
2. Adanya peningkatan pengetahuan untuk dapat memilah sampah sesuai dengan jenisnya
3. Terbentuknya perubahan perilaku dalam menerapkan perilaku membuang sampah pada tempat sampah sesuai dengan jenisnya.

Program pengabdian masyarakat ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang pentingnya kebersihan lingkungan sekitar sekolah mereka dengan menjelaskan bagaimana memilah sampah serta membuang sampah pada tempat yang sesuai dengan jenisnya. Program ini juga sangat tepat digunakan agar dapat membentuk dan membina kebiasaan membuang sampah pada tempatnya sejak dini terhadap murid sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih.

2. METODE

Penyuluhan atau sosialisasi merupakan acara utama pada program ini. Sosialisasi dibagi menjadi beberapa sesi yaitu :

1. Pengenalan sampah dan permasalahannya

Pada sesi ini, siswa-siswi akan dijelaskan mengenai kegiatan apa saja yang dapat menimbulkan sampah serta dampak yang akan ditimbulkan jika tidak dilakukannya pengelolaan sampah.

2. Cara Pemilahan

Pada sesi ini,dilakukan penjelasan tentang jenis-jenis sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik yang terdapat disekitar mereka terutama sampah-sampah yang sering dijumpai di sekolah. Kemudian akan dilakukan pengarahan agar siswa dapat membuang sampah sesuai dengan jenis-jenis sampah yang telah dijelaskan.

3. Pemanfaatan

Penyuluhan tentang pemanfaatan ini dilakukan dengan memberikan contoh barang-barang hasil pemanfaatan sampah disertai metode atau cara pembuatannya yang ditampilkan dalam bentuk video animasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Mitra 1 SMAN 1 Rantau

Sosialiasi di SMA 1 Rantau dilaksanakan pada hari Rabu, 6 November 2019 jam 10.00 – 12.00. Sosiailsasi dihadiri oleh Kepala Sekolah, Guru- guru dan perwakilan siswa SMAN 1 Rantau sebanyak 28 orang terdiri dari 15 laki-laki dan 13 perempuan.

Setelah sosialisasi didapat sebanyak 89 % siswa tahu tentang pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat 3 R hanya 7 % yang tidak tahu dan 4 % tidak menjawab.

Namun baru 61 % yang telah mempraktekkan di rumah, 28 % belum melaksanakan dan 11 % tidak menjawab.

© 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

p-ISSN 2656-5021
e-ISSN 2657-1579

Gambar 1. Pimpinan dan Guru SMAN 1 Rantau

Gambar 2. Siswa SMAN 1 Rantau

Gambar 3. Sosialisasi kepada Siswa SMAN 1 Rantau

3.2 Mitra 2 SMKN 1 Tapin Selatan

Sosialisasi di SMKN 1 Tapin Selatan dilakukan pada hari yang sama jam 13.00-15.00. Sosiailsasi dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah, Guru- guru dan perwakilan siswa SMKN 1 Tapin sebanyak 47 orang terdiri dari 31 laki-laki dan 16 perempuan.

Setelah sosialisasi didapat sebanyak 60 % siswa tahu tentang pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat 3 R hanya 38 % yang tidak tahu dan 2 % tidak menjawab.

Namun baru 46 % yang telah mempraktekkan di rumah, 50 % belum melaksanakan dan 4 % tidak menjawab.

Gambar 4. Pimpinan dan Guru SMKN 1 Tapin Selatan

Gambar 5. Siswa SMKN 1 Tapin Selatan

Gambar 6. Sosialisasi kepada Siswa SMKN 1 Tapin Selatan

3.3. Hasil Sosialisasi

Setelah sosialisasi kepada total 75 orang siswa didapat sebanyak 71 % siswa tahu tentang pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat 3 R hanya 27 % yang tidak tahu dan 2 % tidak menjawab.

© 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

p-ISSN 2656-5021
e-ISSN 2657-1579

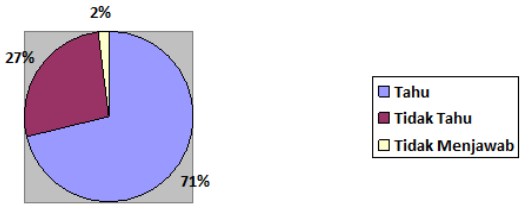

Gambar 7. Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Pemilahan Sampah

Berdasarkan grafik tersebut > 70 % siswa SMA sudah tahu tentang pemilahan sampah, dengan sosialisasi melalui berbagai cara ke masyarakat kita bisa meningkatkan pengetahuan tersebut.

Namun baru 57 % yang telah mempraktekkan di rumah, 41 % belum melaksanakan dan 2 % tidak menjawab.

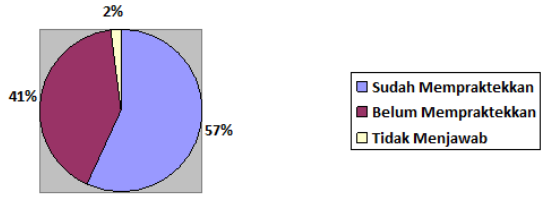

Gambar 8. Prosentase Aplikasi Pemilahan Sampah oleh Siswa di Rumah

Berdasarkan grafik tersebut hampir 60 % belum mempraktekkannya di rumah dengan alasan sulit dan merepotkan, hal inilah yang menjadi tantangan kita ke depan bagaimana membiasakan generasi muda untuk memilah sampah dengan baik sehingga tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang dibuang namun juga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

Butuh kesadaran dan komitmen secara kolektif untuk melakukan perubahan sikap/perilaku dan etika birokrat dan masyarakat. Prinsip "Sampahku – Tanggungjawabku":

- Dimanapun dia berada
- Sekecil apapun perannya
- Siapapun dia
- Dengan cara apapun

Tujuan Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat (3 R) REDUCE (Menghemat Pemakaian Barang), RE-USE (Menggunakan Kembali), RE-CYCLE (Mendaur Ulang):

- Meminimalkan Jumlan Sampah Yang Dibuang Ke Lingkungan (Air, Tanah, Udara)
- Meringankan Beban Lingkungan Agar Tetap Awet & Lestari

Manfaat Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat (3 R):

- Sampah bisa maksimal dimanfaatkan, karena sampah bersih tidak tercampur dengan sampah kotor
- Memperpanjang umur TPA, karena sampah yang dibuang hanya sebesar 20 – 30 % nya
- Lingkungan menjadi bersih dan sehat
- Pengangkutan sampah lebih efisien

Langkah-langkah Pemilahan Sampah:

1. Tulis 4 jenis sampah pada kertas tebal. Tempel di dapur/tempat sampah
2. Ajarkan ke anggota keluarga
3. Beri contoh
4. Kontrol pelaksanaan

Bila sampah dikelola, apa yang akan terjadi:

- Timbulan sampah di TPA jauh berkurang
- Kualitas lingkungan hidup meningkat (bersih, nyaman, asri)
- Kualitas kesehatan masyarakat meningkat
- Ada nilai tambah dari segi ekonomi bagi masyarakat

Mari kita mulai dari diri kita sendiri :

- Yakin bahwa kita mau mewarisi dunia yang sehat kepada anak cucu kita.
- Bisa menjadi contoh untuk orang-orang terdekat.
- Bisa menyebarkan kepada pihak yang lebih luas.

4. SIMPULAN

1. Lebih dari 70 % siswa SMA sudah tahu tentang pemilahan sampah, dengan sosialisasi melalui berbagai cara ke masyarakat kita bisa meningkatkan pengetahuan tersebut.
2. Hampir 60 % belum mempraktekkannya di rumah dengan alasan sulit dan merepotkan, hal inilah yang menjadi tantangan kita ke depan bagaimana membiasakan generasi muda untuk memilah sampah dengan baik sehingga tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang dibuang namun juga bisa meningkatkan pereekonomian masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan LPPM ULM yang mendanai kegiatan PKM ini dan Ahmad Septian Prayogi serta Feisal Rizky Kurniawan Mahasiswa Teknik Sipil FT ULM yang membantu dalam kegiatan sosialisasi

© 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

p-ISSN 2656-5021
e-ISSN 2657-1579

6. DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2005). Modul Pelatihan: Kesehatan Lingkungan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.

Anonim. (2008). Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Anonim. (2011) Kota Banjarbaru Dalam Angka. Badan Pusat Statistik.Banjarbaru.

Anonim. (2012). Laporan Pendahuluan Buku Putih Sanitasi. Pemerintah Kota Banjarbaru.

Nugroho, Karyadi, dkk. (2007). Laporan Penelitian: Manajemen Pemilahan Sampah di Stasiun Tugu Yogyakarta Tahun 2007.

© 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat